

PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASA STUDI TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

Habib Abu Hanifah, Dr. Banu Witono
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang sangat diminati oleh mahasiswa. Peminat jurusan akuntansi di berbagai Universitas mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sehingga lulusan tiap tahun menjadi semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi (Dewi & Ratnadi, 2018). Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi dilandasi oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi (Ikbal, 2015). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. PPAk penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat meningkatkan kompetensi seseorang agar menjadi seorang akuntan yang profesional. Tujuan dari program pendidikan profesi akuntansi adalah menghasilkan lulusan akuntan yang menguasai keahlian dibidang profesi akuntan sehingga memiliki daya saing sebagai akuntan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi mahasiswa, Persepsi Biaya dan Persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas yang ada di Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik random dengan menyebar kuesioner dengan jumlah sampel responden sebanyak 68 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi dan persepsi biaya tidak berpengaruh terhadap Minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan persepsi masa studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Kata Kunci : Minat Mengikuti PPAk, Motivasi, Persepsi Biaya, Persepsi Masa Studi

ABSTRACT

Accounting is one of the departments at the Faculty of Economics that is very popular with students. Interest in accounting majors at various universities increases every year so that every year there are more and more graduates and competition in getting jobs can no longer be avoided (Dewi & Ratnadi, 2018). On average, students choose accounting majors based on the desire to become professionals in the accounting field (Ikbal, 2015). Accounting Professional Education (PPAk) is an additional level of education aimed at graduates of an economics degree majoring in accounting who wish to obtain an Accountant degree. PPAk is important for students majoring in accounting because PPAk can improve a person's competence to become a professional accountant. The accounting professional education program is to produce accountant graduates who have mastered skills in the accounting profession so that they have competitiveness as accountants. This research aims to determine the influence of student motivation, cost perception, and study period perception on student interest in taking PPAk. The population and sample in this research were students majoring in accounting at a university in Surakarta. The sampling technique used a random technique

by distributing questionnaires with a total sample of 68 students. The data analysis method used is multiple linear regression to test and prove the research hypothesis. The test results show that motivation and perception of cost do not accept student interest in taking PPAk, while perceptions of the study period have a positive and significant effect on students' interest in taking PPAk.

Keywords: *Interest in Participating in PPAk, Motivation, Cost Perception, StudyPeriod Perception*

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang sangat diminati oleh mahasiswa. Peminat jurusan akuntansi di berbagai Universitas mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sehingga lulusan tiap tahun menjadi semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi (Dewi & Ratnadi, 2018). Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi dilandasi oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi (Ikbal, 2015).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. PPAk penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat meningkatkan kompetensi seseorang agar menjadi seorang akuntan yang profesional. Tujuan dari program pendidikan profesi akuntansi adalah menghasilkan lulusan akuntan yang menguasai keahlian dibidang profesi akuntan sehingga memiliki daya saing sebagai akuntan.

Dalam dunia Ekonomi khususnya Akuntansi, setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi dalam perguruan tinggi juga selalu mengalami peningkatan sehingga lulusan setiap tahun pun semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi. Dalam upaya meningkatkan kualitas, keterampilan, dan daya saing, banyak lulusan Akuntansi yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga menjadi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang Akuntansi.

Sarjana akuntansi dengan sertifikasi profesi akuntansi akan semakinberpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi (Khomsiyah& Lindrianasari, 2017).

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel, dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1 di universitas wilayah Surakarta. Sampel Penelitian yaitu responden yang sedang menempuh S1 program

studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Universitas Islam Batik Surakarta, UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Setia Budi, Universitas Sebelas Maret, Yarsi dan STIE Surakarta. Data penelitian berasal dari kuesioner yang diterima sebanyak 68 buah.

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

2.2.1 Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu dalam pribadi seseorang yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Shaleh, 2008; Supardi dan Anwar, 2004). Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak. Motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa terdiri dari empat hal, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial..

2.2.2 Persepsi Biaya Pendidikan

Definisi biaya menurut Supriyono, (2000) dalam Karina, (2011) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan uang).

2.2.3 Persepsi Masa Studi

Masa Studi adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi. Lama masa studi adalah masa studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai rentang waktu yang disyaratkan (Hidayat.2013)

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan yang terakhir dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji f dan uji t. Kemudian Uji koefisien Determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.3 Hasil

3.3.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
X.M1	0,860	0,2632	Valid
X.M2	0,876	0,2632	Valid
X.M3	0,769	0,2632	Valid
X.M4	0,888	0,2632	Valid
X.M5	0,774	0,2632	Valid
X.M6	0,836	0,2632	Valid
X.M7	0,870	0,2632	Valid
X.M8	0,780	0,2632	Valid
X.M9	0,884	0,2632	Valid
X.P1	0,766	0,2632	Valid
X.P2	0,905	0,2632	Valid
X.P3	0,892	0,2632	Valid
X.P4	0,898	0,2632	Valid
X.W1	0,913	0,2632	Valid
X.W2	0,884	0,2632	Valid
X.W3	0,893	0,2632	Valid
Y.MP1	0,901	0,2632	Valid
Y.MP2	0,929	0,2632	Valid
Y.MP3	0,908	0,2632	Valid
Y.MP4	0,811	0,2632	Valid
Y.MP5	0,895	0,2632	Valid
Y.MP6	0,932	0,2632	Valid
Y.MP7	0,905	0,2632	Valid
Y.MP8	0,899	0,2632	Valid

Uji validitas item digunakan untuk menentukan apakah item yang digunakan valid atau tidak. Untuk menentukan valid atau tidaknya item yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Dimana r tabel diperoleh dari $df=N-2$ yaitu $56-2= 54$ dan r tabel yang di dapat adalah 0,2632. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka item di nyatakan valid. Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui jika nilai positif *Pearson Correlation* $>$ r tabel maka dapat di simpulkan jika item yang di gunakan dalam penelitian ini valid.

3.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>
Minat terhadap PPAk	0,966
Pengaruh Motivasi	0,946
Persepsi Biaya	0,887
Persepsi Masa Studi	0,878

Uji reliabilitas di gunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur kuesioner. Hal ini dimaksudkan apakah alat ukur mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang Kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likrt 1-5) adalah *Cronbach's Alpha*. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak, menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Berikut tabel hasl uji reliabilitas. Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan jika kuesioner di nyatakan reliabel dikarenakan untuk nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,8 maka dinyatakan baik.

3.3.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data normal atau tidak pada SPSS 25 menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali,2018). Kriteria dalam Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan *Asymp Sig (2-tailed)*. Apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$) dan sebaliknya jika nilai *Asymp Sig(2-tailed)* yang dihasilkan kurang dari 0,05 dapat dikatakan residual tidak berdistribusinormal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp Sig. (2-tailed)</i>
Minat Terhadap PPAk	0,59

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* adalah $0,059 > 0,050$ sehingga dapat di simpulkan jika data terdistribusi normal.

3.3.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai *tolerance* dari model regresi dari masing-masing variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

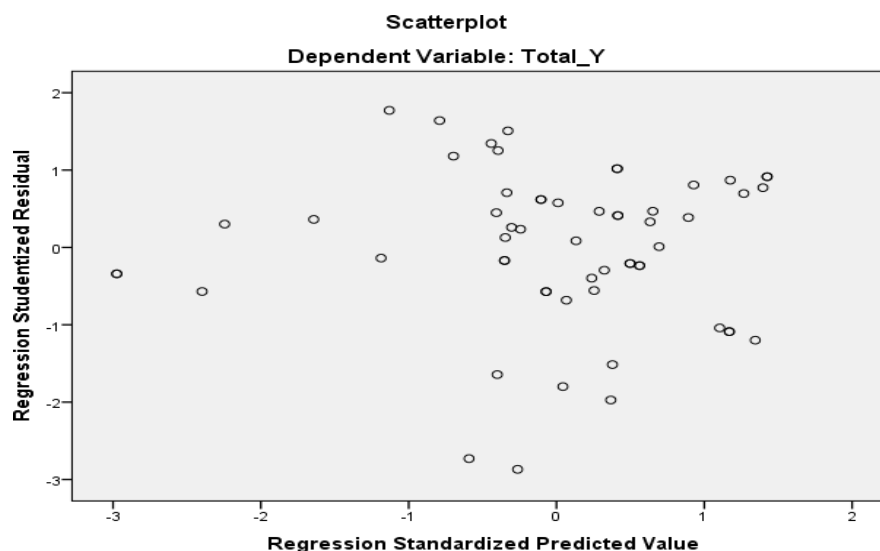
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
Motivasi	0,791	0,10	1,264	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Biaya	0,895	0,10	1,117	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Masa Studi	0,875	0,10	1,143	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF dari 3 variabel bebas yaitu Pengaruh Motivasi, Persepsi biaya pendidikan dan Persepsi masa studi kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak mempunyai masalah dengan multikolinearitas.

3.3.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *Scatterplot*, jika titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan hasil bahwa titik menyebar dan tidak membentuk pola khusus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.3.6 Hasil uji f

Uji F adalah uji yang dilakukan yang bertujuan untuk melihat apakah suatu variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji F

Ket	F tabel	F hitung	Sig	Std	Kesimpulan
Minat terhadap PPAK	2,780	4,026	0,012	0,05	Model Layak

Nilai F tabel dapat dilihat dari tabel statistik F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel independen) = 3 dan df 2 ($n-k-1$) = $56-3-1 = 52$ yaitu sebesar 2,780.

Dari tabel diatas dapat di simpulkan jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($2,780 > 2,540$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,012 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi, persepsi biaya pendidikan dan Masa studi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat terhadap Pendidikan profesi akuntansi.

3.3.7 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi dua sisi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji t

Hipotesis	t hitung	t tabel	Sig	Kriteria	Keterangan
X1	1,465	2,00575	0,149	0,05	H1 Ditolak
X2	-1,042	2,00575	0,302	0,05	H2 Ditolak
X3	2,448	2,00575	0,018	0,05	H3 Diterima

t tabel diperoleh dari tabel statistik t tabel pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ yaitu $56-3-1 = 52$ dan diperoleh nilai t tabel 2,00575. Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan:

a. Nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel pada variabel motivasi ($0,149 < 2,00575$) dan nilai signifikansi $0,149 > 0,05$, sehingga variabel Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat terhadap profesi akuntansi.

b. Nilai t hitung $< t$ tabel pada variabel biaya pendidikan ($-1,042 < -2,00575$) dan nilai signifikansi $0,302 > 0,05$, sehingga variabel Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap Minat terhadap profesi akuntansi.

Nilai t hitung $> t$ tabel pada variabel persepsi masa studi ($2,448 > 2,00575$) dan nilai signifikansi $0,0318 < 0,05$, sehingga variabel persepsi masa studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat terhadap profesi akuntansi.

3.3.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi dapat diartikan sebagai suatu besaran yang digunakan untuk mengetahui kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) dapat menerangkan variabel terikat (dependen).

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,434	0,189	0,142

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R-Square* besarnya 0,142 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh dari X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y sebesar 14,2%. Dapat dilihat jika kemampuan variabel independen relatif rendah yaitu 14,2% pada model penelitian ini. Dan masih terdapat ($100\% - 14,2\% = 85,8\%$) varians variabel terikat yang belum mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam model penelitian ini.

3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat mengikuti PPAk

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi $0,149 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,465 < 2,00575$. Sehingga dapat disimpulkan jika variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini menunjukkan jika masih kurangnya dorongan mahasiswa untuk mengikuti program PPAk. Beberapa mahasiswa akuntansi menganggap tanpa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi seseorang mampu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang Pendidikan. Banyaknya pilihan karir yang tersedia setelah menyelesaikan program sarjana tanpa harus mengikuti program PPAk membuat mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti program tersebut.

3.4.2 Pengaruh Persepsi Biaya terhadap Minat mengikuti PPAk

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,302 > 0,05$ dan nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel yaitu $-1,042 < -2,00575$. Dapat disimpulkan jika persepsi biaya tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Biaya merupakan pengorbanan ekonomis yang diukur dengan satuan uang untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi;2000). Biaya untuk mengikuti program PPAk bagi beberapa mahasiswa menjadi permasalahan klasik karena biaya yang harus disiapkan cukup tinggi. Bagi masyarakat dengan penghasilan menengah ke bawah, hal tersebut akan menjadi suatu penghalang untuk mengikuti program PPAk. Sehingga pada beberapa mahasiswa yang belum mampu untuk menyediakan biaya untuk studi PPAk akan memilih untuk langsung bekerja setelah menyelesaikan studi sarjananya.

3.4.3 Pengaruh Persepsi Masa Studi terhadap Minat mengikuti PPAk

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,448 > 2,00575$. Sehingga dapat disimpulkan jika masa studi mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Masa studi PPAk dapat dikatakan sebuah proses saat mahasiswa mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan terhadap jadwal yang harus ditempuh sesuai rentang waktu yang sudah ditentukan. Masa studi untuk mengikuti PPAk kisaran 1-1,5 tahun. Masa studi mengikuti PPAk dapat dikatakan cukup singkat. Namun pada beberapa mahasiswa yang memiliki desakan ekonomi akan langsung memilih untuk bekerja dibandingkan mengikuti PPAk.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengaruh motivasi, persepsi biaya dan persepsi masa studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Namun secara parsial, hanya persepsi masa studi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Beberapa mahasiswa di kota Surakarta berminat mengikuti PPAk karena masa studi yang dapat dikatakan cukup singkat yaitu 1-1,5 tahun saja. Sehingga mahasiswa beranggapan jika dengan waktu tempuh yang lumayan singkat akan menghemat waktu dan mahasiswa dapat menempuh studi dengan cepat. Semakin cepat masa studi yang ditempuh maka akan semakin cepat pula mahasiswa untuk melanjutkan pekerjaan setelah masa studi selesai.

4.2 Keterbatasan Masalah

- a. Data yang diterima dari Gform untuk keusioner hanya sebanyak 68 data

- b. Nilai koefisien determinasi relative rendah yaitu hanya 14,2%

4.3 Saran

- a. Memperluas wilayah pengamatan agar data yang diperoleh lebih banyak
- b. Menambahkan variabel lain agar nilai koefisien determinasi di penelitian selanjutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.Z & Ervanto, A.D. 2015. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)*. JAFFA. Vol. 3 No 1.
- Apriani, Dima Nurfitri. 2012. *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi: (Studi Empiris Pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya)*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Aryani, N., & Erawati, N. 2016. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi, Vol. 16 No. 1, Hal. 362–387.
- Arfan Ikhsan Lubis. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat. Chaudhary, G.K. 2015. *Factors affecting curriculum implementation for students*. International Journal of Applied Research, Vol. 1 No. 12, Hal. 984–986.
- Condorini, Galuh. 2015. *“Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Denziana, A., & Febriani, R. F. 2017. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 8 No. 2, Hal. 12–21.
- Dewi dan Ratnadi. 2018. *Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk*. Vol. 22 No. 5, Hal. 51–79.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Dyastari, N., & Yadnyana, I. (2016). *Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi, Vol. 16 No.1, Hal. 333–361.
- Ghozali, Abbas. 2000. *Analisis Biaya-Manfaat SMU dan SMK*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No.002, Tahun Ke-5, Maret 2000.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi keempat: Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H. I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (P. P. Harto (ed.); Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hidayat, S. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Ikbal, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. jurnal. Hal. 3-27.
- Ikbal, M. 2015. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol. 1 No. 1.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karina Pradityas Putri. 2011. *“Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang”*. Skripsi: FE Universitas Diponegoro Semarang.
- Kusumastuti, R & Waluyo, I. 2013. *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. (PPAk)*. Jurnal Nominal. Vol. 2 No 2.
- Mahmud, Amir. 2008. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 3 No.1, Hal. 21-24.
- Martameh, M.S. 2012. *Motivasi Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Minan, K. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*. Jurnal Keuangan dan Bisnis Indonesia, Vol. 3 No. 1.
- M. Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanda E.Y, Aris E.S, dan Djoko Kristianto. (2013). *“Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1. Hal. 69 – 77.
- Puspitarini, D., & Kusumawati, F. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Investasi Juni, Vol. 7 No. 1, Hal. 46–63.
- Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany. (2008). *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok: 4-5 November 2008.
- Rita Kusumastuti. (2013). *“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Skripsi. FE UNY.

- Samiaji. 2004. "Persepsi Mahasiswa Akuntan dan Pemakai Jasa Akuntansi Terhadap Program PPAk". Jurnal.
- Sapitri, Z., & Yaya, R. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Akuntansi & Investasi, Vol. 16 No. 1, Hal. 46–61.
- Setyaningsih, P. (2016). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta). Naskah Publikasi.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sigry. (2015). *Is Materialism All That Bad? Effects on Satisfaction with Material Life; Life Satisfaction, and Economic Motivation*. Social Indicators Research, Vol. 110, Hal. 10–14.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sojow, L., Wajong, A., & Sangi, N. (2018). *Vocational Students' Motivation for Professional Skills*. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Vol. 306 No. 1, Hal.1–12.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi dan Anwar, S. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UIIPress. RinekaCipta.
- Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Bandung: Globalindo UniversalMultikreasi
- Tambunan, Luna Theresia. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Akuntansi Universitas HKPB Nommensen Medan*. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Widyastuti, S.W, Juliana, K dan Sri Suryaningsum. (2004). "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Simposium Nasional Akuntansi VII: Bali.